
**PENDAMPINGAN LANGKAH PENYUSUNAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DENGAN
CEPAT DAN EFEKTIF DI TK TIARA KINDERGARTEN
SCHOOL BEKASI**

Sri Handayani

Mahasiswa Pascasarjana IAI Nasional Laa Roiba, Bogor

sri1981handayani@gmail.com

Bakti Toni Endaryono

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor

baktitoni@gmail.com

Luluh Abdilah Kurniawan

Universitas Panca Sakti

luluhabdilah@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada guru TK Tiara Kindergarten School untuk dapat menyusun rencana pembelajaran dengan cepat dan efektif. Metode pelatihan yang digunakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan metode diskusi dan praktik. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru dapat melakukan dengan beberapa langkah meliputi Mengkaji Silabus pada Kurikulum Nasional, Menentukan Tujuan, Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran, Penjabaran Jenis Penilaian, Menentukan Alokasi Waktu dan Menentukan Sumber Belajar.

Kata Kunci: Pendampingan, Penyusunan rencana pembelajaran, Cepat dan Efektif

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Mahasiswa sebagai manusia yang berintelektual tinggi diharapkan untuk bisa memberikan kontribusi yang tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk moril. Kontribusi moril ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat dalam menghadapi setiap tantangan hidup, seperti yang terjadi di era globalisasi sekarang ini.

RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan pembelajaran. Dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Proses pembelajaran yang baik dan benar harus diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik dan

benar harus terbaca dengan jelas oleh tenaga pendidik/guru yang lain karena RPP yang baik dan benar itu harus bisa dibaca oleh guru lain dan bisa dilaksanakan jika guru yang bersangkutan berhalangan. Disamping itu skenario pembelajaran harus jelas dan terinci sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk beraktifitas, dan mampu menemukan ide-ide sesuai dengan pengalaman belajarnya.

Secara ideal tujuan perencanaan pembelajaran adalah menguasai sepenuhnya bahan dan materi ajar, metode dan penggunaan alat dan perlengkapan pembelajaran, menyampaikan kurikulum atas dasar bahasan dan mengelola alokasi waktu yang tersedia dan membelajarkan siswa sesuai yang diprogramkan. Perancangan perangkat pembelajaran merupakan salah satu bentuk dalam pengembangan profesionalisme guru. Perangkat pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu semester. Wahyudin, A. Y., & Ramadhan, R. (2023).

Keberadaan proses pembelajaran secara menyeluruh di sekolah tidak dapat dipisahkan dari kurikulum nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dalam hal ini adalah Kemendikbudristek. Telah terjadi beberapa kali perubahan kurikulum di Indonesia. Tentu saja berbagai modifikasi tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Perubahan kurikulum ini membawa perubahan penting yang akan membantu dunia pendidikan untuk maju. Tujuan luas kurikulum adalah tercapainya tujuan pendidikan, dan kurikulum adalah sarana atau kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Sulastini, R., Irnawati, R., Agustini, T., & Stefanie, S. (2023).

Seorang perencana yang baik akan dapat memprediksi kesulitan apa yang akan dihadapi oleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Dengan perencanaan yang matang guru akan dengan mudah mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin timbul. Ketiga, Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan di TK Tiara Kindergarten School NPSN : 69808589 Perum Mutiara Gading Riviera E9 NO. 19-21, RT.11/RW.09, Karangsatria, Tambun Utara, Bekasi, West Java 17510. Metode kegiatan dengan menggunakan metode diskusi dan praktik kegiatan pengabdian dibagi menjadi 3 tahap yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru mampu membuat strategi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran cepat dan efektif. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dengan melibatkan 2 guru dan kepala sekolah.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru mampu membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran secara cepat dan efektif dengan 6 (enam) langkah-langkah yang meliputi :. Mengkaji Silabus pada Kurikulum Nasional, Menentukan Tujuan, Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran, Penjabaran Jenis Penilaian, Menentukan Alokasi Waktu dan Menentukan Sumber Belajar.

Dari hasil kegiatan maka guru mampu membuat RPP dengan mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Adapun dalam penyusunan RPP maka diwajibkan memiliki 3 komponen utama inti yang meliputi Tujuan pembelajaran, langkah - langkah pembelajaran (kegiatan) dan penilaian pembelajaran (asesmen).



Foto 2 Guru TK Tiara Kindergarten School

Kemampuan mengembangkan rencana pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh setiap guru profesional. Dalam rencana pembelajaran harus jelas kompetensi inti yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu.



Gambar 2. Guru dan Peserta Didik

PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diatas bahwa Rencana pembelajaran sebagai SOP Guru professional sedikitnya memiliki dua fungsi utama yakni fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan pembelajaran. Dari keterangan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Sebagai fungsi perencanaan.

Rencana pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, dosa hukumnya bagi guru yang melaksanakan pembelajaran tanpa persiapan karena hal tersebut hanya akan merusak mental dan moral peserta didik. Komponen – komponen yang harus di pahami guru dalam rencana pembelajaran antara lain: kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, indicator hasil belajar, penilaian autentik, dan prosedur pembelajaran.

2) Sebagai fungsi Pelaksana

Untuk menyukseskan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan harus disusun secara sistemik dan sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang actual. Dengan demikian, rencana pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam hal ini, materi standar yang dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, mengandung nilai fungsional, praktis, serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan sekolah, dan daerah. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus terorganisasi melalui serangkaian kegiatan tertentu, dengan strategi yang tepat dan mumpuni.

Dari hasil pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat mendapatkan referensi teori dari beberapa hasil penelitian dan kegiatan terdahulu yang meliputi :

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik. Kegiatan ini melibatkan kerjasama dengan sekolah mitra. Yayuk, E., & Prastiyowati, S. (2019).

Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pembelajaran dalam suatu lembaga sekolah. Kurikulum merupakan seperangkat alat untuk membantu seorang pendidik dalam memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik sehingga dapat memperlancar seluruh proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dilayani. Kurikulum juga memegang peranan penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu, karena menjadi sistem program pembelajaran dalam mencapai tujuan kelembagaan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum untuk satuan pendidikan anak usia dini harus dilakukan dengan cermat dan penuh tanggung jawab, Satuan pendidikan anak usia dini menangani anak pada periode usia yang sangat penting dan potensial dalam kehidupan manusia. Pada usia ini kecerdasan anak mulai berkembang sangat cepat sehingga para ahli menyebutnya dengan usia emas (golden ages). Satuan pendidikan anak usia dini diharapkan dapat mengembangkan kurikulum yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Multahada, A. (2022).

Guru yang professional harus mampu mengembangkan persiapan mengajar yang baik, logis, dan sistematis. Persiapan mengajar yang dikembangkan guru memiliki makna yang cukup mendalam bukan hanya kegiatan rutinitas untuk memenuhi kelengkapan administratif, tapi merupakan cermin dari pandangan, sikap, dan keyakinan professional guru mengenai apa yang terbaik untuk persiapan mengajar yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2018).

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat di simpulkan bahwa guru dalam proses pembuatan Rencana Pelaksanaan pembelajaran harus memiliki 6 langkah yang meliputi: Mengkaji Silabus pada Kurikulum Nasional, Menentukan Tujuan, Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran, Penjabaran Jenis Penilaian, Menentukan Alokasi Waktu dan Menentukan Sumber Belajar. Dari 6 langkah tersebut agar proses pembelajaran efektif RPP tentunya memiliki 2 fungsi utama yaitu sebagai fungsi perencanaan dan sebagai fungsi pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Evitasari, A. D., & Utaminingtyas, S. (2021). Pendampingan penyusunan rpp “satu halaman” bagi guru sekolah dasar. *Intan Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-14.
- Indrayono, H. (2022). Bimbingan dan Pendampingan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(2), 93-101. DOI: <https://doi.org/10.56916/jipi.v1i2.184>
- Multahada, A. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru Paud. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 155-161. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1735>
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2018). Pengembangan pembelajaran inovatif berbasis pendampingan bagi guru sekolah dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 17-25. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>
- Sulastini, R., Irnawati, R., Agustini, T., & Stefanie, S. (2023). Pendampingan Penyusunan Dokumen Rencana Pembelajaran Berdiferensiasi dan Asesmen dalam KOSP Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur. *Journal of Education Research*, 4(4), 2228-2235.
- Wahyudin, A. Y., & Ramadhan, R. (2023). Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Mobile Bagi Guru Sman 5 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(2), 201-207. DOI: <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i2.3104>
- Yayuk, E., & Prastiyowati, S. (2019). Pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran Kurikulum 2013. *International Journal of Community Service Learning*, 3(4), 222-232. DOI: <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i4.21793>